

# Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Industri Logam di Waru Sidoarjo

Devi Noervitasari<sup>1</sup>, Sri Andayani<sup>2</sup>, Diana Juni Mulyati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Administrasi Niaga, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[dnoervitasari@gmail.com](mailto:dnoervitasari@gmail.com)<sup>1</sup>, [sri@untag-sby.ac.id](mailto:sri@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>, [diana@untag-sby.ac.id](mailto:diana@untag-sby.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstract

*In general, the existence of Micro, Small and Medium Enterprises can be said to be the backbone of a country's economy. The existence of Micro, Small and Medium Enterprises has driven the economy and reduced the number of unemployed. The success of a business in increasing the current business depends on the ability of entrepreneurs. Business owners who have a strong entrepreneurial orientation can increase the success of a business. In addition, competitive advantage can also increase the success of a business. Along with the development of the economy, companies are required to further improve the quality of their production, because the more competitors there are, the more consumers will choose to buy. This study aims to determine the effect of Entrepreneurship Orientation, Competitive Advantage on Business Success in the Metal Industry in Waru, Sidoarjo. This study uses quantitative research with data collection methods using questionnaires. The sample of this research is 100 metal industry business owners in Waru Sidoarjo. The sampling technique in this study used non-probability sampling and purposive sampling techniques. The results of the study can be concluded that the Entrepreneurship Orientation and Competitive Advantage partially have a positive and significant effect on Business Success in the Metal Industry in Waru Sidoarjo.*

**Keywords :** Entrepreneurship Orientation, Competitive Advantage, Business Success

## Abstrak

Secara umum, keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dikatakan sebagai tulang punggung perekonomian suatu negara. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah menggerakkan perekonomian dan mengurangi jumlah pengangguran. Keberhasilan suatu usaha dalam meningkatkan usaha saat ini sangat tergantung pada kemampuan wirausaha. Pemilik usaha yang memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat mampu meningkatkan keberhasilan suatu usaha. Selain itu, keunggulan bersaing juga dapat meningkatkan keberhasilan suatu usaha. Seiring dengan berkembangnya perekonomian, perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas produksinya, karena semakin banyak pesaing maka semakin banyak pula konsumen yang akan memilih untuk membeli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha pada Industri Logam di Waru, Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel penelitian ini adalah 100 pemilik usaha industri logam di Waru Sidoarjo. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Industri Logam di Waru Sidoarjo.

**Kata kunci :** Orientasi Kewirausahaan, Keunggulan Bersaing, Keberhasilan Usaha

## Pendahuluan

Di Indonesia sejak dahulu sangat sulit untuk menstabilkan perekonomiannya. Beberapa sektor usaha seperti perdagangan, perindustrian dan manufaktur sangat diminati oleh beberapa masyarakat sebagai ladang usaha mereka. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) turut andil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia dengan memberikan peluang usaha pada mereka yang menyukai dunia usaha. Mayoritas pelaku bisnis UMKM adalah pebisnis rumahan yang menjalankan bisnis mereka dirumah, dan dapat dilihat juga dari jumlah karyawan yang bekerja pada usaha tersebut, biasanya hanya membutuhkan kurang dari 20 karyawan, seperti industri - industri kecil di Sidoarjo, seperti sentra industri logam, sentra industri sandal dan sepatu, sentra industri pangan, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, saya akan mengambil objek dari salah satu industri yang ada di Sidoarjo, yaitu industri logam. Pada tahun 2018 merupakan angka tertinggi pada data Industri Logam tepatnya berjumlah 8,99%, sebelumnya pada tahun 2017 mencapai angka 5,87% dan pada tahun 2017 mengalami penurunan yang drastis yaitu hanya mencapai 2,83%. Di Waru Sidoarjo tepatnya di daerah desa Ngingas terdapat sentra industri yang banyak diminati yaitu sentra industri logam atau biasa disebut dengan “Kampung Logam Ngingas”. Disana hampir setiap rumah memproduksi berbagai barang yang berbahan dasar dari logam besi. Maka dari itu setiap pengusaha harus memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan, karena semakin banyak pesaing maka semakin banyak pula pilihan untuk konsumen membeli.

Orientasi kewirausahaan merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup sebuah UMKM. Menurut Risnawati dan Noermijati (2008), orientasi kewirausahaan merupakan orientasi strategi perusahaan dalam berwirausaha untuk memperoleh keunggulan kompetitif dengan indikator pengambilan keputusan, praktek dan metode. Agar sebuah usaha tetap bertahan, seorang pengusaha harus menetapkan strategi yang matang untuk mengatasi persaingan. Selain orientasi kewirausahaan, keunggulan bersaing juga sangat penting dalam dunia bisnis, dengan memiliki keunggulan bersaing suatu usaha akan mampu bertahan sehingga dalam pengukuran keberhasilannya, daya saing usaha dapat mendukung kinerja usaha sebuah UMKM. Menurut Lancaster (2004), keunggulan bersaing merupakan keuntungan yang diperoleh melalui penerapan strategi bersaing yang bertujuan untuk membangun posisi yang menguntungkan dan berkelanjutan terhadap kekuatan pasar yang menentukan persaingan industri.

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pemilik usaha Industri Logam di Waru Sidoarjo. Pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dan teknik *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisinoer, yaitu pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji parsial, korelasi dan uji determinasi).

## Hasil dan Pembahasan

## Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda berguna untuk mengukur intensitas hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut ini adalah hasil analisis regresi pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Usaha :

Tabel Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
1	(Constant)	1,606	,301		5,326	,000
	Orientasi Kewirausahaan	,303	,150	,307	2,016	,047
	Keunggulan Bersaing	,362	,128	,432	2,831	,006

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Output SPSS diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi diinterpretasikan sebagai berikut :

$$Y = 1,606 + 0,303X1 + 0,362X2$$

Dari hasil regresi diatas maka dapat disimpulkan :

1. Nilai konstanta sebesar 1,606 Yang artinya, jika Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing dalam keadaan tetap atau tidak terjadi perubahan maka peningkatan terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 1,606.
2. Nilai koefisien regresi variabel Orientasi Kewirausahaan (X1) sebesar 0,303. Artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan Orientasi Kewirausahaan (X1) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka Keberhasilan Usaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,303. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Orientasi Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha. Jika semakin baik Orientasi Kewirausahaan maka semakin baik Keberhasilan Usaha.
3. Nilai koefisien regresi variabel Keunggulan Bersaing (X2) sebesar 0,362. Artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan Keunggulan Bersaing (X2) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka Keberhasilan Usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,362. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Keunggulan Bersaing dengan Keberhasilan Usaha.

Jadi, persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing akan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.

### Uji Parsial (t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel independen (Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing) terhadap variabel dependen (Keberhasilan Usaha). Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 5%. Berikut ini adalah hasil dari uji :

- a. Hasil nilai uji t hitung diperoleh sebesar 2,016 dimana t hitung > t tabel ( $2,016 > 1,660$ ) dengan tingkat signifikan ( $0,047 < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa Orientasi

Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Industri Logam di Waru Sidoarjo.

- b. Hasil nilai uji t hitung diperoleh sebesar 2,831 dimana  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,831 > 1,660$ ) dengan tingkat signifikan ( $0,006 < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa Keunggulan Bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Industri Logam di Waru Sidoarjo.

### **Uji Korelasi (R)**

Tabel Hasil Uji Korelasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,718 <sup>a</sup>	,516	,506	,31378
a. Predictors: (Constant), Keunggulan Bersaing, Orientasi Kewirausahaan				

Sumber : Output SPSS diolah penulis, 2022

Dari hasil tabel diatas hasil penelitian uji korelasi pada tabel (R) secara parsial dengan nilai koefisien sebesar 0,718, hal ini menunjukkan angka yang semakin mendekati angka 1 yang mana nilai interval koefisien terletak pada 0,60 – 0,799 maka dapat dijelaskan bahwa tingkat korelasi antara Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Usaha adalah kuat.

### **Uji Determinasi Koefisiensi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen menjelaskan variabel dependen atau dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Usaha.

Dari data tabel model summary diperoleh R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,516, hal ini berarti 51,6% variabel Keberhasilan Usaha dipengaruhi oleh variabel Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing, sedangkan sisanya 48,4%. Hal ini berarti 48,4% dapat dijelaskan oleh faktor lain, seperti pengaruh lingkungan, orientasi pasar, dll.

### **Kesimpulan**

1. Orientasi Kewirausahaan pada Industri Logam di Waru Sidoarjo secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Hasil dari responden menyatakan bahwa Orientasi Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sehingga Orientasi Kewirausahaan merupakan faktor utama dalam mencapai Keberhasilan Usaha. Indikator yang mendapatkan skor tertinggi adalah “Sebagai pemilik usaha, inovasi dalam mengembangkan sebuah produk dan teknologi selalu akan saya lakukan” yang berarti bahwa setiap pemilik usaha akan mengembangkan inovasi baik dari produknya ataupun teknologi yang digunakan.
2. Keunggulan Bersaing pada Industri Logam di Waru Sidoarjo secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Hasil dari responden menyatakan bahwa Keunggulan Bersaing memiliki pengaruh positif dan signifikan. Keunggulan

Bersaing juga faktor utama dalam mencapai Keberhasilan Usaha. Indikator yang mendapat skor tertinggi adalah indikator kualitas produk yang menyatakan “Setiap bisnis selalu mengutamakan kualitas dari sebuah produk yang diproduksi” yang berarti bahwa setiap pemilik usaha akan selalu mengutamakan dan menjaga kualitas dari setiap produk yang diproduksinya.

### **Saran**

1. Dalam rangka meningkatkan Keberhasilan Usaha, pihak UMKM harus memperhatikan faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi Keberhasilan Usaha, dan juga harus lebih memperhatikan lagi pada indikator perkembangan usaha, karena setiap pemilik UMKM harus memiliki keinginan untuk usahanya agar selalu berkembang dengan baik.
2. Variabel Orientasi Kewirausahaan sudah bagus dari hasil penelitian, tetapi pihak UMKM harus lebih memperhatikan lagi pada indikator keaktifan, karena karena dengan adanya pemilik usaha yang aktif mengenali sebuah produk baru maka dapat mengantisipasi persaingan.
3. Variabel Keunggulan Bersaing sudah bagus dari hasil penelitian, tetapi pihak UMKM harus lebih memperhatikan lagi pada indikator harga bersaing, karena dengan adanya kualitas produk yang baik maka harga dari sebuah produk yang dijual akan mampu bersaing dipasaran, oleh sebab itu kualitas produk

### **Daftar Pustaka**

- Al Khumairoh, A. N., Andayani, S., & Novaria, R. (2019). Analisis Kelengkapan Aplikasi dan Pelayanan Terhadap Keunggulan Bersaing GO-JEK (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 4.
- Ayang Segara, A., Novaria, R., & Juni Mulyati, D. (2019). PRODUK TERHADAP KINERJA (Studi pada Karyawan Amanda Brownies Surabaya). *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 5.
- Fadhillah, I., Rachmawati, N., & Andayani, S. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Kreativitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing pada Usaha DR. Spicy Cepu. *Dinamika Administrasi Bisnis*, 7.
- Nur Aini, W., Ute Ch, N., & Pujiyanto, A. (2019). Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada UD. Putra Jaya Glass di Surabaya). *Dinamika Administrasi Bisnis*, 5.
- Puji Astuti, A., Novaria, R., & Andayani, S. (2020). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRASAHAAN DAN MOTIVASI KEWIRASAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN BERWIRASAHA ANAK MUDA DI SURABAYA. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 6.